

## Pengaruh Penyuluhan Kanker Payudara Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu-Ibu Di PKK Brengosan Donoharjo Kecamatan Ngaglik

Nova Andriyana Rahmatillah<sup>1</sup>, Nurul Mahmudah<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Kebidanan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email: <sup>1</sup> [novaandriyana01@gmail.com](mailto:novaandriyana01@gmail.com), <sup>2</sup> [nurulmahmudah@unisayogya.ac.id](mailto:nurulmahmudah@unisayogya.ac.id)

Email Penulis Korespondensi: [novaandriyana01@gmail.com](mailto:novaandriyana01@gmail.com)

### Article History:

Received Feb 11<sup>th</sup>, 2025

Accepted Mar 25<sup>th</sup>, 2025

Published Mar 26<sup>th</sup>, 2025

### Abstrak

Kanker Payudara adalah keganasan yang berasal dari sel kelenjar, saluran kelenjar, dan jaringan penunjang payudara, tidak termasuk kulit payudara. Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2020 menyebutkan bahwa kasus kanker baru di dunia mencapai angka 20 juta dengan (11,6%) terdiagnosis kanker payudara, kanker payudara adalah kanker yang paling umum di kalangan wanita di 173 dari 185 negara (95%). Berdasarkan Riskesdas 2018 kasus kanker payudara di DIY sebesar 2,4%. Jumlah kasus baru penderita kanker payudara ditemukan sebanyak 899 kasus dari 4 Kabupaten yang dilaporkan, tertinggi di Bantul 38,01% atau 312 kasus, Gunung Kidul 29,24% atau 276 kasus, Yogyakarta 28,82% atau 273 kasus dan Sleman 4,01% atau 38 kasus. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kanker payudara terhadap tingkat pengetahuan ibu-ibu di PKK Brengosan Donoharjo Kecamatan Ngaglik. Penelitian ini adalah studi penelitian eksperimen dengan desain yang digunakan *one group pre test- post test design*. Sampel penelitian sejumlah 35 responden dengan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan menggunakan uji analistik *wilcoxon*. Sebelum dilakukan penyuluhan diketahui ibu memiliki pengetahuan baik sebanyak 24 responden (68,6%), 10 responden (28,6%) memiliki pengetahuan cukup, dan 1 responden (2,9%) memiliki pengetahuan kurang. Setelah dilakukan penyuluhan sebagian besar ibu memiliki pengetahuan baik sebanyak 32 responden (91,4%) dan 3 responden (8,6) memiliki pengetahuan cukup. Hasil uji *wilcoxon* diperoleh hasil Z hitung  $-7,311$  dengan  $p\ value\ 0,000 < a = 0,05$  disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan kanker payudara terhadap tingkat pengetahuan ibu-ibu di PKK Brengosan Donoharjo Kecamatan Ngaglik.

**Kata Kunci :** Kanker Payudara, Penyuluhan, Pengetahuan

### Abstract

*Breast Cancer is a malignancy originating from glandular cells, glandular ducts, and supporting tissues of the breast, excluding breast skin. According to the World Health Organization (WHO) in 2020, new cancer cases in the world reached 20 million with (11.6%) diagnosed with breast cancer, and breast cancer is the most common cancer among women in 173 out of 185 countries (95%). Based on the 2018 Riskesdas (Basic Health Research), breast cancer cases in Yogyakarta Province were 2.4%. The number of new cases of breast cancer patients was found as many as 899 cases from 4 reported districts, the highest in Bantul 38.01% or 312 cases, Gunung Kidul 29.24% or 276 cases, Yogyakarta 28.82% or 273 cases and Sleman 4.01% or 38 cases. The purpose of this study is to determine the effect of breast cancer counseling on the level of knowledge of mothers in PKK (Family Empowerment and Welfare Program) Brengosan Donoharjo, Ngaglik District. This study was an experimental research study with a design using one group pre-test- post-test design. The research sample was 35 respondents with a total sampling technique. This research instrument used a questionnaire. Data analysis used univariate and bivariate analysis using the Wilcoxon*

---

*analytical test. Before the counseling was carried out, it was known that 24 respondents (68.6%) had good knowledge; 10 respondents (28.6%) had sufficient knowledge, and 1 respondent (2.9%) had insufficient knowledge. After counseling, most of the mothers had good knowledge as many as 32 respondents (91.4%), and 3 respondents (8.6) had sufficient knowledge. The results of the Wilcoxon test obtained the calculated Z result = -7.311 with a p value of 0.000 &lt;math>\alpha = 0.05</math>, it was concluded that there was an effect of breast cancer counseling on the level of knowledge of mothers in the PKK Brengosan Donoharjo, Ngaglik District.*

**Keyword:** Breast Cancer, Education, Knowledge

---

## 1. PENDAHULUAN

Pendahuluan Kanker payudara merupakan penyebab kematian kedua akibat kanker pada wanita setelah kanker leher Rahim. Di Indonesia menurut catatan Globocan kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia dengan kematian 22 ribu jiwa kasus [1].

Berdasarkan Riskesdas 2018 kasus kanker payudara di DIY sebesar 2,4%. Jumlah kasus baru penderita kanker payudara ditemukan sebanyak 899 kasus dari 4 Kabupaten yang dilaporkan, tertinggi di Bantul 38,01% atau 312 kasus, Gunung Kidul 29,24% atau 276 kasus, Yogyakarta 28,82% atau 273 kasus dan Sleman 4,01% atau 38 kasus [2].

Kanker payudara memberikan dampak yang besar bagi penderitanya baik fisik maupun psikologis. Dampak psikologis bagi seseorang yang baru terdiagnosis kanker payudara antara lain adalah penderita merasa cemas dengan penyakit yang dideritanya, timbulnya rasa malu, tidak berdaya, harga diri rendah dan merasa masa depan yang sudah direncanakan tidak dapat terwujud sesuai dengan yang diinginkan. Kanker payudara ini kerap kali terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang kanker payudara [3].

Peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa pemberian penyuluhan kesehatan berpengaruh pada pengetahuan dan perilaku. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu pada pengetahuan SADARI dan hasil perilaku SADARI didapatkan p value 0.000, yang berarti bahwa p value <math>< \alpha (0.05)</math>, sehingga ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan dan perilaku SADARI pada remaja putri dalam upaya pencegahan *Ca Mammariae* [4].

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan rancangan pre-eksperimen (*pre-eksperiment desain*). Bentuk pendekatan menggunakan *One-Group Pretest-Posttest*. Teknik sampling menggunakan total sampling dengan menggunakan uji wilcoxon untuk menganalisis pengaruh penyuluhan kanker payudara terhadap tingkat pengetahuan ibu-ibu di PKK Brengosan Donoharjo Kecamatan Ngaglik.

## 2.2 Definisi Operasional Penelitian

Tabel 1. Tabel Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
1.	Bebas: Penyuluhan kanker payudara	Kegiatan pemberian pendidikan kesehatan dengan menjabarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu, mengerti namun bisa melakukan suatu hal yang sesuai dengan anjuran.	-	-	-
2.	Terikat: Tingkat pengetahuan ibu-ibu di PKK Brengosan Donoharjo Kecamatan Ngaglik	Kemampuan responden dalam menjawab kuesioner dengan benar, pemahaman kanker payudara yang meliputi : pengertian, faktor risiko, tanda dan gejala, pengobatan dan efek samping pengobatan.	Kuesioner	Ordinal	1.Baik : 76-100% 2.Cukup : 56-75% 3.Kurang : < 56% [5]

## 2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah wanita usia 30-50 tahun PKK Brengosan Donoharjo Kecamatan Ngaglik sebanyak 35 responden. Sampel ditentukan dengan teknik total sampling berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusif.

## 2.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2025 di PKK Brengosan Donoharjo Kecamatan Ngaglik.

## 2.5 Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan kanker payudara, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu-ibu di PKK Brengosan Donoharjo Kecamatan Ngaglik.

## 2.6 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan yaitu: tanpa nama (*anonymity*), kerahasiaan (*confidentiality*), persetujuan (*informed consent*), *ethical clearance* dengan NO. 4102/KEP-UNISA/XII/2024.

## 2.7 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pada umumnya dan desain penelitian survei khususnya adalah berbagai jenis kuesioner. Kuesioner yaitu daftar pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Pengisian kuesioner dilakukan dengan mengisi data diri responden dan dilakukan dengan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk melihat pengetahuan

responden sebelum diberikan penyuluhan, sedangkan *posttest* dilakukan untuk melihat kembali pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan.

Kegiatan penyuluhan kanker payudara menggunakan LCD, Power Point, dan Satuan Acara Penyuluhan (SAP) dengan materi Pengaruh Penyuluhan Kanker Payudara Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu-Ibu di PKK Brengosan Donoharjo Kecamatan Ngaglik.

## 2.8 Pengolahan Data dan Analisis Data

Data diolah melalui langkah-langkah *editing*, *coding*, *entry data*, *analiting*, dan *cleaning*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Skala yang digunakan adalah ordinal dengan menggunakan statistic non parametrik yaitu dengan uji wilcoxon.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

#### 3.1.1 Analisis Univariat

##### a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden penelitian ibu-ibu PKK di Padukuhan Brengosan Donoharjo Kecamatan Ngaglik Berdasarkan usia, Pendidikan terakhir, pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 2. Karakteristik Responden

No	Karekteristik	Frekuensi	%
1.	Usia		
	30-40	8	22,9
	41-50	27	77,1
	Jumlah	35	100
2.	Pendidikan Terakhir		
	SD	3	8,6
	SMP	5	14,3
	SMA/SMK	24	68,6
	D1	1	2,9
	D3	1	2,9
	S1	1	2,9
	Jumlah	35	100
	3.	Pekerjaan	
Buruh		6	17,2
IRT		22	62,9
Karyawan Swasta		5	14,3
Transportasi		1	2,9
Wiraswasta		1	2,9
Jumlah		35	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan pada tabel 2 diatas karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar berusia 41-50 tahun sebanyak 27 responden (77,1%). Pada tabel diatas juga menunjukkan karakteristik pendidikan terbanyak adalah tingkat SMA/SMK sebanyak 24 responden (68,6%) dan

berpendidikan dasar sebanyak 3 responden (8,6%). Sedangkan berdasarkan karakteristik pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 22 responden (62,9%).

b. Ditribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Sebelum dilakukan Penyuluhan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Sebelum dilakukan Penyuluhan

No	Pengetahuan	Frekuensi	%
1.	Baik	24	68,6
2.	Cukup	10	28,6
3.	Kurang	1	2,9
Jumlah		35	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan pada tabel 3 menunjukkan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan tentang kanker payudara dari jumlah 35 responden, sebagian responden sebanyak 24 orang memiliki pengetahuan baik (68,6%), 10 responden (28,6%) memiliki pengetahuan cukup, dan 1 responden (2,9%) memiliki pengetahuan kurang.

c. Ditribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Setelah dilakukan Penyuluhan

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Setelah dilakukan Penyuluhan

No	Pengetahuan	Frekuensi	%
1.	Baik	32	91,4
2.	Cukup	3	8,6
3.	Kurang	-	-
Jumlah		35	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan pada tabel 4 menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyuluhan tentang kanker payudara dari jumlah 35 responden, sebagian responden sebanyak 32 responden (91,4%) memiliki pengetahuan baik, dan 3 responden (8,6%) memiliki pengetahuan cukup. Tabel diatas juga menunjukkan bahwa tidak ada ibu yang memiliki pengetahuan kurang setelah dilakukan penyuluhan.

### 3.1.2 Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan ibu-ibu sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan teknik *wilcoxon* yang bertujuan untuk menguji pengaruh suatu perlakuan atau intervensi terhadap suatu besaran variabel yang ingin ditentukan yaitu untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan.

Tabel 5. Hasil Uji Wilcoxon Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Setelah Diberikan Penyuluhan

Pengetahuan	Mean	Z	Asymp.Sig. (2.tailed)
Pretest	11,31	-7,311	,000
Posttest	12,62		

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan pada tabel 5 diketahui bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan pada responden sebelum dan setelah diberikan penyuluhan. Rata rata tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan sebesar 11,31 dan rata-rata tingkat pengetahuan setelah diberikan penyuluhan naik menjadi 12,62 jadi terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan dengan selisih rata-rata 1,31.

Berdasarkan tabel 5 hasil analisa dengan uji *wilcoxon* sebelum dan setelah diberikan penyuluhan diperoleh nilai Z hitung = -7,311 dengan nilai *Asymp.sig (2.tailed)*=0,000. maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian “ada pengaruh penyuluhan kanker payudara terhadap tingkat pengetahuan ibu-ibu di Padukuhan Brengosan Donoharjo Kecamatan Ngaglik.

## 3.2 Pembahasan

### 3.2.1 Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kanker Payudara Sebelum diberikan Penyuluhan

Hasil analisa univariat tingkat pengetahuan ibu-ibu tentang kanker payudara sebelum dilakukan penyuluhan menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 24 responden (68,6%), sebanyak 10 responden (28,6%) memiliki pengetahuan cukup, dan 1 responden (2,9%) memiliki pengetahuan kurang.

Faktor yang terkait dengan kurangnya pengetahuan adalah kurang terpapar informasi, kurang daya ingat, salah menafsirkan informasi, keterbatasan kognitif, kurang minat belajar, dan tidak familiar terhadap sumber informasi. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat pola perilakunya, namun semakin rendah tingkat pendidikan seseorang maka dapat dipastikan tingkat pola perilakunya juga rendah, termasuk berperilaku hidup sehat agar dapat menunjang kesembuhan [6].

Berdasarkan pada hasil pengisian kuesioner pretest diketahui bahwa paling tinggi menjawab pernyataan yang salah yaitu sebanyak 16 responden (45,7%) dan menjawab pernyataan benar sebanyak 19 responden (54,3%) pada soal nomor 2 yaitu “Adanya benjolan pada payudara merupakan tanda pasti dari kanker”.

Benjolan pada payudara tidak selalu pasti kanker payudara. Benjolan payudara bisa disebabkan oleh berbagai hal, seperti menstruasi, infeksi, atau cedera. Namun benjolan pada payudara tetap perlu diwaspadai karena bisa menjadi tanda kanker payudara biasanya memiliki ciri-ciri sebagai berikut : dapat diraba, semakin mengeras, tidak beraturan, dan terasa nyeri. Benjolan di payudara merupakan kondisi yang sering dialami oleh banyak perempuan. Benjolan ini disebabkan oleh tumbuhnya jaringan di dalam payudara yang dapat bersifat jinak atau ganas [7].

### 3.2.2 Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kanker Payudara Setelah diberikan Penyuluhan

Hasil analisa univariat tingkat pengetahuan ibu-ibu tentang kanker payudara setelah dilakukan penyuluhan menunjukkan tentang kanker payudara dari jumlah 35 responden, sebagian responden sebanyak 32 responden (91,4%) memiliki pengetahuan baik, 3 responden (8,6%) memiliki pengetahuan cukup.

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner posttest diketahui bahwa terdapat peningkatan jumlah responden yang menjawab pernyataan dengan benar yaitu sebanyak 29 responden (82,9%) dan



sebanyak 6 responden (17,1%) menjawab pernyataan yang salah. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang kanker payudara. Hal yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang adalah informasi yang diterima oleh seseorang dengan sumber informasi yang didapatkan dari beberapa sumber yang salah satunya adalah dari pendidikan kesehatan. Dalam melaksanakan penelitian selain menggunakan metode ceramah juga menggunakan media presentasi.

### 3.2.3 Pengaruh Penyuluhan Kanker Payudara terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu-Ibu di PKK Brengosan Donoharjo Kecamatan Ngaglik

Dari Analisa data dan teori yang sudah dibahas diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan diberikan penyuluhan, dapat meningkatkan tingkat pengetahuan wanita tentang kanker payudara. Informasi yang diperoleh responden tentang kanker payudara akan sangat mendukung pengetahuan responden terhadap deteksi dini kanker payudara [8].

Tingkat pendidikan mempengaruhi perilaku dan menghasilkan banyak perubahan, khususnya pengetahuan dibidang kesehatan. Pendidikan adalah upaya yang memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat. Pengetahuan sangat erat kaitanya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Namun, perlu ditekankan bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu pemberian penyuluhan sangat berpengaruh untuk meningkatkan pengetahuan dalam upaya pencegahan kanker payudara. Hal ini dapat membuktikan bahwa penyuluhan Kesehatan mampu mempengaruhi responden dalam perubahan perilaku dan pembentukan perilaku sehat. Penyuluhan kesehatan adalah proses perubahan perilaku dikalangan masyarakat menggunakan prinsip belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan yang bertujuan untuk perilaku hidup sehat terhadap individu, kelompok maupun masyarakat diberikan pembelajaran atau instruksi positif kearah yang benar dengan desain menarik dan bahasa yang sederhana [9]. Kegiatan penyuluhan melibatkan adanya aktivitas mendengar, berbicara, dan melihat sehingga diperlukan penggunaan metode yang tepat supaya membantu tersampainya informasi secara efektif sesuai dengan tujuan. Penyuluhan merupakan kegiatan menganalisa informasi bagi peserta penyuluhan dan informasi berperan dalam menunjang perubahan perilaku seseorang. Proses penelitian ini menggunakan metode ceramah dengan media slide sehingga lebih efektif [10].

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

- Sebelum dilakukan penyuluhan tentang kanker payudara, ibu-ibu di PKK Padukuhan Brengosan Donoharjo Kecamatan Ngaglik, sebanyak 24 responden (68,6%) memiliki pengetahuan baik. 10 responden (28,6%) memiliki pengetahuan cukup, 1 responden (2,9%) memiliki pengetahuan kurang.
- Setelah dilakukan penyuluhan tentang kanker payudara ibu-ibu di PKK Padukuhan Brengosan Donoharjo Kecamatan Ngaglik, sebanyak 32 responden (91,4%) memiliki pengetahuan baik, 3 responden (8,6%) memiliki pengetahuan cukup.
- Hasil analisa dengan uji wilcoxon diketahui bahwa ada pengaruh penyuluhan kanker payudara terhadap tingkat pengetahuan ibu-ibu di PKK Brengosan Donoharjo Kecamatan Ngaglik. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji statistik menunjukkan nilai  $p \text{ value } 0,000 < \alpha = 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemenkes, “Kanker Payudara Paling Banyak di Indonesia, Kemenkes Targetkan Pemerataan Layanan Masyarakat,” *Data Kanker Indonesia*, 2 Februari 2022.
- [2] Dinkes, “Akselereasi pencegahan dan Pengendalian Kanker Payudara Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta,” Dinas Kesehatan Yogyakarta, Yogyakarta, 2019.
- [3] N. Hayati, *Kanker Payudara Dimensi Psikoreligi*, Jakarta: FKUI, 2017.
- [4] A. Yulianti, Melly dan Masnun, “Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan dan perilaku SADARI pada remaja putri dalam upaya pencegahan ca mammae di SMAN 6 Pekanbaru,” *Jurnal Kesehatan*, vol. 10, no. 2, pp. 145-155, 2020.
- [5] Nursalam, *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Edisi 5 penyunt.*, Jakarta Selatan: Salemba Medika, 2020.
- [6] E. Marfianti, “Peningkatan Pengetahuan Kanker Payudara dan Keterampilan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) untuk Mendeteksi Kanker Payudara di Semutan Jatimulyo Dlingo,” *Jurnal Abdimas Madani dan Lestari*, vol. 3, no. 1, pp. 25-31, 2021.
- [7] B. P. Samosir, R. N. Angka, S. Christina, S. Endarjo dan P. Pandansari, “Gambaran Pasien dengan Benjolan Payudara yang Diperiksa Biopsi Aspirasi Jarum Halus di Yayasan Kanker Indonesia Tahun 2014-2018,” *Jurnal Kedokteran*, vol. 1, no. 27, pp. 9-15, 2019.
- [8] A. Rizka, I. dan S. Akramah, “Analisis Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Kemoterapi pada Pasien Kanker Payudara di RSUD Cut Meutia Aceh Utara,” *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, vol. 6, no. 1, pp. 69-77, 2023.
- [9] S. E. D. Jatmika, M. Maulana dan K. , “Pengembangan Media Promosi Kesehatan,” Universitas Kusuma Husada , Surakarta, 2019.
- [10] A. W. Arianggara, R. N. Fadhilah, Y. Sulaiman dan S. A. Putri, “Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan SADARI Dan SADARNIS di STIKes Bina Bangsa Majene,” *Jurnal Pengabdian Sosial*, vol. 2, no. 1, pp. 108-115. DOI: <https://doi.org/10.62951/panggungkebaikan.v2i1.1196>, 2025.